Indikasi Ada Inflasi Jelang Akhir Tahun

Tanggal	: Kamis , 26 November 2020
Media	: Kontan Harian
Halaman	: 2
Wartawan	: Bidara Pink Deo
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: None *()*
Rubrik	: Makro
Topik	: Inflasi

■ PROYEKSI INFLASI

Indikasi Ada Inflasi Jelang Akhir Tahun



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Diperkirakan pada bulan ini akan kembali terjadi inflasi sebesar 0,23% mom.

JAKARTA. Tekanan inflasi diproyeksi bakal kembali terjadi di bulan November ini. Adapun selama kuartal III kemarin, indeks harga konsumen (IHK) masih mencatatkan deflasi. Pada Oktober kemarin, terjadi inflasi tipis sebesar 0,07% secara bulanan atau *month to month* (mom).

Menteri Keuangan Sri Mulyani mencatat secara kumulatif, masih tercatat inflasi tipis sebesar 0,95% *year to date* (ytd) dan secara tahunan sebesar 1,44% yoy. "Masih relatif rendah, karena ekonomi lemah. Baik dari sisi *demand* maupun *supply*," tutur Sri Mulyani, Senin (23/11).

Menurut Menkeu pada kuartal IV-2020 potensi terjadinya inflasi pada kuartal IV 2020 lantaran didorong oleh beberapa faktor.

Pertama, potensi peningkatan permintaan, terutama pada masa libur akhir tahun yakni perayaan Natal dan Tahun Baru. Pemerintah melihat, akan terjadi peningkatan pada komoditas pangan dan transportasi.

Namun, Sri Mulyani mengingatkan kalau peningkatan akibat momen ini masih akan dibayangi oleh jumlah kasus positif Covid-10 yang masih tinggi sehingga berpotensi untuk memengaruhi kepercayaan masyarakat.

Kedua, adanya risiko peningkatan harga komoditas pangan bergejolak di akhir tahun 2020 dan awal 2021. Hal ini seiring dengan periode musim tanam, masuknya musim hujan, dampak La Nina, dan potensi kendala distribusi. Tapi kenaikan harga pangan ini bisa terbatas. Pasalnya, masih ada potensi permintaan rumah tangga masih akan rendah.

Berdasarkan survei Bank Indonesia, hingga minggu ketiga November 2020, diperkirakan pada bulan ini akan kembali terjadi inflasi sebesar 0,23% mom.

Menurut bank sentral, penyumbang utama inflasi akan datang dari kenaikan harga ayam daging ayam ras sebesar 0,09% mom, telur ayam ras sebesar 0,04% mom, bawang merah sebesar 0,03% mom, cabai merah dan cabai rawit masing-masing 0,02%.

Selain itu, inflasi juga bakal datang dari komoditas minyak goreng, tomat, bawang putih, dan jeruk, yang masing-masing mengalami peningkatan harga sebesar 0,01% mom.

Ekonom *Center of Reform on Economics* (CORE) Indonesia Yusuf Rendy juga melihat adanya peluang kenaikan harga barang alias inflasi di kuartal IV-2020.

"Setelah Oktober mengalami inflasi 0,07% mom, tren inflasi masih bisa terus berlanjut hingga akhir tahun ini," ujarnya kepada KONTAN, Selasa (24/11).

Bidara Pink Deo